

BAB 3

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih objek dalam penelitian ini adalah hasil analisis interferensi teks deskriptif karya siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil analisis teks deskriptif serta faktor terjadinya interferensi berdasarkan hasil pengisian kuesioner & wawancara.

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan yang berlokasi Jl. Kedung Asem, Mekarmaya, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41384. SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan ini terakreditasi A. Penelitian berlangsung sejak 5 Mei 2021 hingga 20 Juli 2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain, dan hasilnya berupa laporan penelitian. Pendekatan kualitatif ialah berupa pemahaman makna tentang suatu tindakan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar belakang sosial yang menjadi objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian deskripsi berupa kata-kata yang mempunyai landasan yang kuat.

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh pemecahan atau jawaban terhadap berbagai masalah penelitian. Permasalahan yang diteliti oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial. definisi metode penelitian adalah:

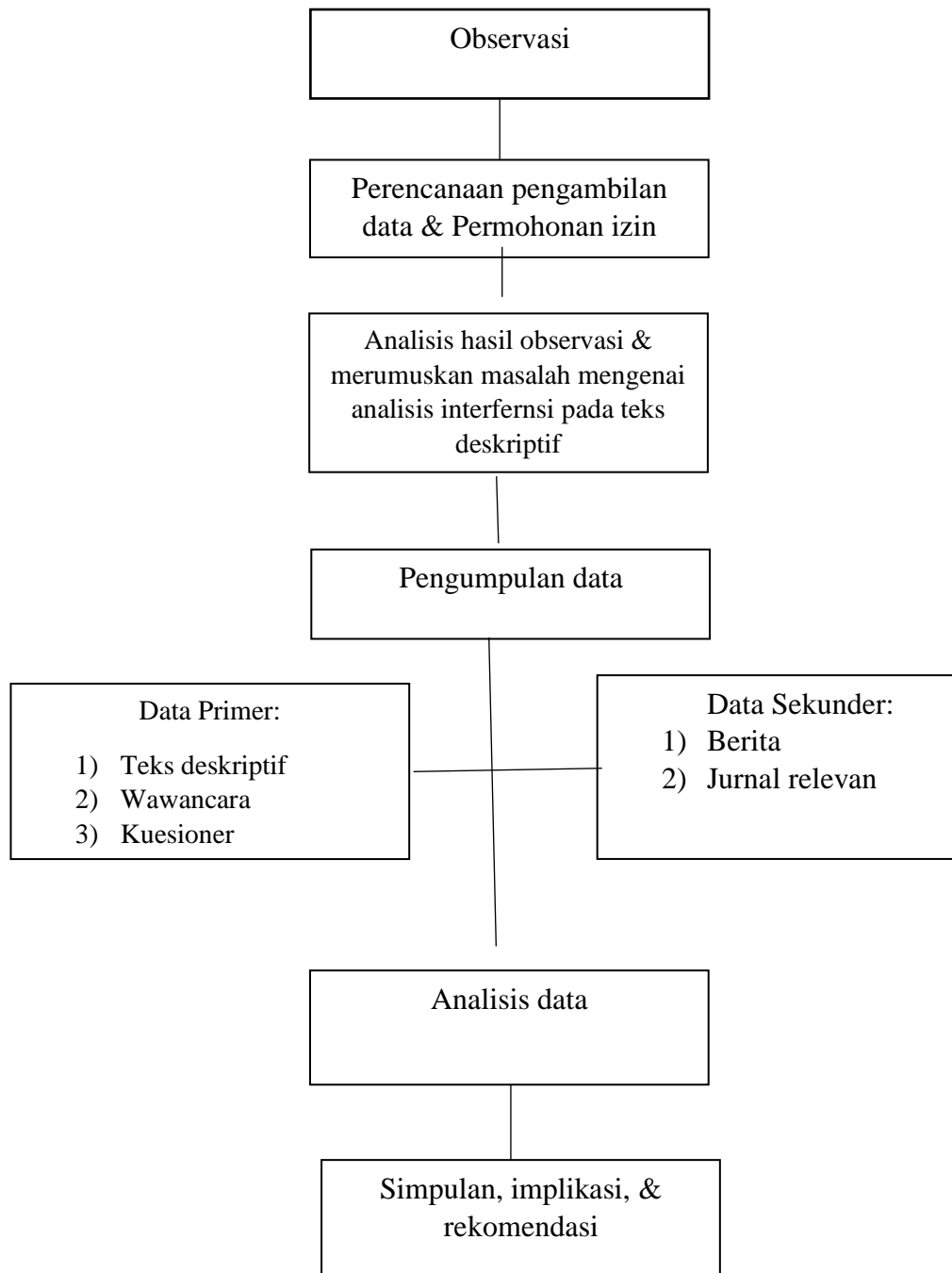
“Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya dengan wawancara secara mendalam untuk menemukan pola-pola pemecahan masalah yang jelas.”

Agar diperoleh pengertian metode deskriptif yang lebih jelas berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa para ahli antara lain sebagai berikut: Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011, 21). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 2012, 54). Sedangkan menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

3.1 Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu: Pertama, tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya. Kedua, tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Ketiga, tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Peneliti dengan metode penelitian kualitatif, akan melakukan analisis interferensi pada teks deskriptif peserta SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan membagikan lembar kuesioner menggunakan media berupa Google Formulir pada peserta didik untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada teks deskriptif.

Diagram 3. 1 Alir Penelitian

Anis Septiani Nabilah, 2021

ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah -langkah umum yang digunakan Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan observasi, mencari atau melihat isu serta masalah publik yang menarik untuk diteliti secara akademik.
2. Merencanakan pengambilan data.
3. Melakukan perizinan persuratan melalui surat pengantar dari kampus Universitas Pendidikan Indonesia kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cilamaya Wetan dengan di lengkapi surat permohonan penelitian dan observasi.
4. Melakukan permohonan data informasi kepada pihak Guru dan Sekolah.
5. Melakukan analisis dari hasil Observasi Awal di lapangan dan data berupa nilai awal hasil teks deskriptif siswa.
6. Memilih dan merumuskan masalah yang berkaitan dengan analisis interferensi bahasa pada teks deskriptif hasil karya siswa.
7. Menugaskan siswa melalui media Google Formulir untuk membuat teks deskriptif dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.
8. Melakukan wawancara dan membagikan lembar kuesioner menggunakan media berupa Google Formulir pada peserta didik untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada teks deskriptif.
9. Menyimpulkan hasil penelitian, mendeskripsikan implikasi serta rekomendasi.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah hasil analisis interferensi pada teks deskriptif peserta didik SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII dan hasil kuesioner serta wawancara mengenai faktor penyebab terjadinya interferensi pada teks deskriptif peserta didik SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII serta pada lingkungan sekolah sebagai tempat formal terutama saat proses pembelajaran berlangsung.

Anis Septiani Nabilah, 2021

ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan, teks deskriptif hasil peserta didik SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII, lembar kuesioner dan panduan wawancara siswa melalui media google formulir, serta dibantu alat tulis dan foto sebagai data pendukung lainnya dalam melaksanakan penelitian.

LEMBAR KUESIONER SISWA

Nama :

NIS :

Kelas :

1. Apakah kamu menyukai bahasa Indonesia?

Jawab:

Mengapa:

2. Apakah kamu bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran?

Jawab:

Mengapa:

3. Bahasa apa yang kamu gunakan untuk bertanya kepada Guru apabila ada materi yang kurang kamu mengerti pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Mengapa:

4. Bahasa apa yang kamu gunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Guru pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Mengapa:

5. Bahasa apa yang kamu gunakan untuk berdiskusi dengan teman sekelas pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Mengapa:

6. Bahasa apa yang sering kamu gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Anis Septiani Nabilah, 2021

ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengapa:

7. Apakah bahasa Indonesia sering kamu gunakan untuk bertanya kepada Guru jika materi yang disampaikan Guru kurang kamu mengerti dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

8. Apakah bahasa Indonesia sering kamu gunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Guru dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

9. Apakah bahasa Indonesia sering kamu gunakan untuk berdiskusi dengan teman dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

10. Apakah bahasa daerah sering kamu gunakan untuk bertanya kepada Guru jika materi yang disampaikan Guru kurang kamu mengerti dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

11. Apakah bahasa daerah sering kamu gunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Guru dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

12. Apakah bahasa daerah sering kamu gunakan untuk berdiskusi dengan teman dalam proses pembelajaran?

Jawab:**Mengapa:**

13. Apakah bahasa daerah sering kamu gunakan dalam percakapan dengan teman sekolah pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawab:**Mengapa:**

PANDUAN WAWANCARA

1. Kemukakan pendapat Anda mengenai bahasa Indonesia?
2. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang digunakan negara Indonesia, menurut Anda seberapa penting mempelajari bahasa Indonesia?
3. Sebagai peserta didik apakah tugas Anda dalam melestarikan bahasa Indonesia?
4. Apakah Anda pernah menggunakan bahasa daerah dalam proses pembelajaran?
5. Apakah alasan Anda menggunakan bahasa daerah dalam proses pembelajaran?
6. Seberapa sering Anda menggunakan bahasa daerah dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimanakah upaya Anda untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan sebagai peserta didik?

SKALA PENILAIAN PENULISAN KARANGAN

Nama :

NIM :

Kelas :

NO	KOMPONEN	SKALA SKOR	BOBOT	SKOR
----	----------	------------	-------	------

Anis Septiani Nabilah, 2021

ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	YANG DINILAI	1	2	3	4	5		
1.	Isi karangan							
	Gagasan							
	Keaslian gagasan							
2.	Bahasa penyajian							
	Ketepatan susunan kalimat							
	Ketepatan pilihan kata							
	Kesatuan dan kepaduan peralihan paragraf							
	Ketepatan penggunaan ejaan							
3.	Tenik penulisan							
	Keteraturanurutan gagasan							
	Kerapihan rupa karangan							
	Kaitan judul dengan isi							

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memerlukan teknik atau cara untuk mengumpulkan data-data lapangan sehingga penelitian dapat dilakukan.

“Menurut Sugiyono (2017: 224) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah

Anis Septiani Nabilah, 2021

ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian adalah mendapatkan data sehingga tanpa mengetahui teknik yang digunakan maka seorang peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder, untuk teknik pengumpulan data primer diperoleh dari: teks deskriptif hasil karya siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan, wawancara, dan pengisian lembar kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berita dan jurnal yang relevan untuk membantu penelitian.

3.4.1 Observasi

Menurut Khaerudin (2018: 131) Pengamatan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data primer. Pengamatan harus memiliki tujuan, sistematis, dan selektif. Cara memerhatikan dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang dibutuhkan tempat.

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke sekolah mengenai kemampuan siswa kelas VII untuk membuat teks deskriptif. Berdiskusi dengan pihak sekolah dalam hal ini ialah Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis siswa dan nilai yang mereka peroleh.

Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks deskriptif dengan memerhatikan kaidah kebahasaan serta unsur-unsur dari teks deskriptif melalui tautan google formulir: <https://forms.gle/ALrfxhx76U9WS1xz6>

Gambar 3. 1 Capture Google Formulir Teks Deskriptif Hasil Karya Siswa



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2021

3.4.2 Wawancara

Menurut Khaerudin (2018: 133) Wawancara adalah sebuah pertukaran informasi verbal, tatap muka, walaupun sebagian orang ada juga yang menggunakan telepon. Dalam wawancara mencoba untuk mendapatkan informasi, keyakinan, atau pendapat dari orang lain.

Wawancara merupakan sebuah dialog tanya jawab yang dilakukan pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yang diajukan yaitu “Analisis Interferensi Bahasa Pada Teks Deskriptif Siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan Kelas VII”. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada teks deskriptif hasil karya siswa, berikut tautan google formulir untuk pengisian lembar wawancara: <https://forms.gle/T6qroGHjfCn2ESMQ7>

Gambar 3.2 Capture Google Formulir Wawancara Penelitian



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2021

3.4.3 Kuesioner

Menurut Khaerudin (2018:137) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis, jawaban dari yang direkam oleh responden. Dalam kuesioner, responden membaca pertanyaan, menafsirkan yang diharapkan, kemudian menuliskan jawaban. Sedangkan menurut Sugiono (2017:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini menggunakan media berupa google formulir untuk pengisian kuesioner, berikut tautannya: <https://forms.gle/5fFoj8wS3mueWQV9A>

Gambar 3.3 Capture Google Formulir Kuesioner Penelitian



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2021

3.4.4 Dokumentasi

Menurut Sugiono (2017:222) Dokumentasi adalah sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis. Dokumen digunakan untuk surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat perjanjian, Undang-Undang dan hibah. Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi berisikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti dokumentasi nilai siswa untuk tugas menulis teks deskriptif sesuai dengan kaidah dan unsur-unsur kebahasaan yang berlaku, hasil *capture* laman muka Google Formulir berisi hasil teks deskriptif karya siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan, wawancara dan kuesioner penelitian skripsi.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti akan melihat hasil analisis interferensi pada teks deskriptif siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII melalui parameter struktur teks deskriptif yang baik dan benar. Selanjutnya

Anis Septiani Nabilah, 2021
ANALISIS INTERFERENSI PADA TEKS DESKRIPTIF SISWA SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN KELAS VII
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti akan membuat simpulan dari hasil lembar kuesioner yang telah diisi oleh siswa dan hasil rekam jawaban wawancara secara tertulis